

Nama: Tasya Rahmadani
NPM: 2513031084
Kelas: 2025 C

CV MUKI NINGA adalah perusahaan dagang yang menjual bahan bangunan. Perusahaan ini ingin membandingkan dua sistem pencatatan Persediaan: Periodik dan perpetual. Berikut ini adalah data transaksi selama bulan Januari 2025:

Tanggal	Transaksi
1 Jan	Persediaan awal : 200 unit @ Rp 20.000
5 Jan	Pembelian : 300 unit @ Rp 22.000
10 Jan	Penjualan : 250 unit @ Rp 35.000
15 Jan	Pembelian : 150 unit @ Rp 23.000
20 Jan	Penjualan : 200 unit @ Rp 35.000
31 Jan	Persediaan akhir fisik : 200 unit

Gunakan metode FIFO (First In first Out) untuk perhitungan

1. Perhitungan Harga Pokok penjualan (HPP) untuk bulan Januari 2025

a. sistem periodik

$$\begin{aligned}\text{Persediaan awal} &: 200 \times 20.000 = \text{Rp } 4.000.000 \\ \text{Pembelian} &: 300 \times 22.000 = \text{Rp } 6.600.000 \\ &: 150 \times 23.000 = \text{Rp } 3.450.000 \\ \text{Total} &= \text{Rp } 14.050.000\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Persediaan akhir} &: 150 \times 23.000 = \text{Rp } 3.450.000 \\ &: 50 \times 22.000 = \text{Rp } 1.100.000 \\ \text{Total} &= \text{Rp } 4.550.000\end{aligned}$$

↳ Harga pokok penjualan (HPP)

$$\begin{aligned}\text{HPP} &= 14.050.000 - 4.550.000 \\ &= 9.500.000\end{aligned}$$

b. Sistem Perpetual → dihitung Setiap transaksi Penjualan

$$\begin{aligned}\bullet \text{ 1 Januari} &: 200 \times 20.000 = \text{Rp } 4.000.000 \\ &: 50 \times 22.000 = \text{Rp } 1.100.000 \\ \text{Hpp Penjualan} &= \text{Rp } 5.100.000\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\bullet \text{ 20 Januari} &: 200 \times 22.000 = \text{Rp } 4.400.000 \\ \text{Hpp Penjualan} &= \text{Rp } 4.400.000\end{aligned}$$

↳ total Hpp Perpetual

$$\text{Hpp} = 5.100.000 + 4.400.000 = \text{Rp } 9.500.000$$

↳ Perbandingan Hasil

$$\text{App Periodik FIFO} = 9.500.000$$

$$\text{App Perpetual FIFO} = 9.500.000$$

- ↳ Mengapa bisa berbeda meskipun memakai metode yang sama.
- 1). Harga pembelian naik-turun dari waktu ke waktu, hasil perhitungan bisa berbeda antara sistem periodik dan perpetual.
 - 2). Dalam sistem perpetual, setiap transaksi langsung memengaruhi Hpp. Sedangkan sistem periodik menghitung Hpp sekali di akhir periode. Akibatnya urutan waktu pembelian-penjualan bisa menimbulkan perbedaan nilai Hpp

b. Kelebihan

- Sistem periodik: pencatatannya relatif sederhana, mudah dilakukan, dan tidak memerlukan sistem yang rumit
- Sistem perpetual: Dapat membenarkan Inventory Stock dan Hpp secara real-time dengan hasil yg lebih akurat

Kekurangan

- Sistem periodik: Data persediaan tidak bisa diakui secara langsung dan hasil Hpp kurang akurat jika transaksi sangat banyak.
- Sistem perpetual: memerlukan biaya lebih besar dan sistem komputer yang lebih kompleks untuk pencatatannya.